

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Sebuah bisnis dibangun dengan memiliki tujuan utama yakni meningkatkan nilai sebuah entitas. Peningkatan nilai suatu entitas dan kinerja keuangan haruslah beriringan, salah satu aspek yang dapat dilihat dalam rangka penilaian kinerja adalah dengan meningkatkan penjualan agar dapat menaikkan pendapatan perusahaan. Semua hal tersebut direfleksikan dalam suatu laporan keuangan perusahaan yang menggambarkan perkembangan finansial perusahaan dalam periode waktu tertentu.

Laporan keuangan adalah salah satu sarana penting bagi perusahaan dalam mengomunikasikan informasi keuangan kepada pihak-pihak berkepentingan di luar perusahaan (Pongoh, 2013). Laporan keuangan perusahaan meliputi laporan laba rugi, neraca, laporan perubahan ekuitas, laporan perubahan arus kas, dan catatan atas laporan keuangan (CaLK). Tiap laporan keuangan memiliki fungsi, tujuan, dan penjelasan yang berbeda-beda dalam menggambarkan kondisi perusahaan tersebut. Setiap laporan keuangan perusahaan memainkan peranan yang sangat penting seperti contohnya laporan laba rugi. Dengan adanya laporan laba rugi, pihak-pihak di luar sana dapat melihat hasil kinerja dari suatu perusahaan selama periode

tertentu apakah perusahaan memperoleh keuntungan? Apakah perusahaan masih mampu membayar seluruh beban operasionalnya? Apakah perusahaan membagikan dividen kepada pemegang saham? Bagaimanakah prospek jangka panjang perusahaan? Semua pertanyaan ini dapat terjawab melalui laporan laba rugi perusahaan. Elemen yang terdapat pada laporan laba rugi adalah pos pendapatan, beban dan laba perusahaan tersebut. Pendapatan merupakan salah satu elemen terpenting dalam laporan laba rugi perusahaan.

Pendapatan adalah instrumen paling penting bagi sebuah perusahaan termasuk bagi PT XYZ. PT XYZ merupakan perusahaan yang bergerak di bidang perdagangan. Kegiatan utama PT XYZ yang telah lama berdiri sejak tahun 1994 adalah memproduksi makanan-makanan ringan seperti *snack* yang di jual di dalam negeri maupun luar negeri dengan pasar utama ekspor adalah negara Taiwan yang telah memenangkan barang impor nomer satu terbanyak pada tahun 2013, karena tujuan utama dijalankannya sebuah bisnis adalah untuk memperoleh sebuah keuntungan dengan semaksimal mungkin. Dalam menjalankan sebuah bisnis tentu saja terdapat permasalahan atau kesulitan yang muncul terutama dalam menyusun laporan keuangan yang baik dan benar. Dalam hal ini, terdapat tiga masalah penting yang muncul dalam menyusun laporan keuangan yang timbul dalam menjalankan proses bisnisnya yakni pengukuran, pengungkapan dan pelaporan.

Pengakuan pendapatan dan beban pada PT XYZ diakui pada saat terjadinya yaitu berbasis akrual. Basis akrual merupakan sebuah teknik pencatatan akuntansi yang pencatatannya dilakukan setelah terjadinya transaksi meskipun kas tersebut belum diterima oleh perusahaan (Hariyanto, 2012). Selain itu, tidak adanya

kepastian yang signifikan antara hubungan arus penerimaan pendapatan dari penjualan dengan biaya-biaya yang sehubungan dengan penjualan tersebut serta kemungkinan bila terjadinya pengembalian barang.

Dalam penjualan ekspor yang dilakukan oleh PT XYZ terdapat beban ekspor atau beban pengiriman untuk ekspedisi sesuai dengan syarat penyerahan barang, yaitu menggunakan *FOB Shipping Point* atau *FOB Destination Point* yang telah disajikan dalam laporan keuangan PT XYZ. Apabila PT XYZ mengirim barang dengan syarat *FOB Shipping Point* maka biaya pengiriman barang dari gudang ke gudang pembeli menjadi tanggung jawab pembeli. Dengan begitu perusahaan sudah tidak perlu mencatat beban pengiriman dan kepemilikan barang teh menjadi hak pembeli dari tempat penjual. Sedangkan *FOB Destination Point* adalah syarat bahwa biaya pengiriman barang dari gudang penjual ke gudang pembeli masih menjadi tanggung jawab penjual dan penjual harus menambahkan saldo akun beban pengiriman tersebut. Dalam hal ini masih banyak dijumpai kasus kesalahan dalam pengakuan pendapatan. Pendapatan yang seharusnya tidak boleh diakui terlebih dahulu oleh perusahaan, sudah dicatat, dan dimasukkan ke dalam perhitungan pendapatan periode tersebut yang mengakibatkan saldo pendapatan meningkat dan tidak akurat. Sebagai contoh adalah transaksi penjualan barang yang terjadi di akhir tahun atau di akhir bulan Desember dengan menggunakan *FOB Destination Point*, barang akan sampai pada gudang pembeli di awal tahun atau bulan Januari. Dalam kasus ini, seharusnya pendapatan dari transaksi ini tidak boleh diakui pada bulan Desember karena barang tersebut baru sampai ke gudang pembeli pada awal tahun. Hal ini dikarenakan dengan menggunakan syarat *FOB Destination Point*, bulan

Desember barang tersebut masih masuk ke dalam pertanggungjawaban penjual. Kemudian ketika pembeli sudah menerima barang tersebut di bulan Januari, saat itulah penjual dapat mengakui pendapatan dari transaksi tersebut. Selanjutnya, terkait beban pajak dalam kegiatan ekspor, perusahaan diwajibkan untuk membayar beban penghasilan pajak sesuai dengan tarif yang telah berlaku.

Berdasarkan uraian di atas, PT XYZ telah melakukan banyak transaksi penjualan baik lokal maupun ekspor sehingga pentingnya akuntansi pendapatan untuk PT XYZ. Oleh karena itu, penulis tertarik untuk mengevaluasi penerapan akuntansi pendapatan PT XYZ yang akan dipaparkan dalam karya tulis tugas akhir yang berjudul “EVALUASI ATAS PELAKSANAAN AKUNTANSI PENDAPATAN PADA PT XYZ”.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah disebutkan sebelumnya, penulis merumuskan masalah yang akan penulis jadikan dasar pembahasan dalam Karya Tulis Tugas Akhir (KTTA) ini, yaitu:

1. Bagaimana proses pengakuan pendapatan yang diterapkan pada PT XYZ?
2. Metode pengakuan pendapatan apa yang digunakan oleh PT XYZ?
3. Apakah metode pencatatan pendapatan PT XYZ telah sesuai dengan PSAK 23?
4. Bagaimana penyajian dan pengungkapan laporan keuangan PT XYZ sesuai dengan PSAK 23?

1.3 Tujuan Penelitian

Dalam penulisan Karya Tulis Tugas Akhir ini penulis memiliki beberapa tujuan yang ingin dicapai diantaranya:

1. Mengevaluasi perlakuan pengakuan akuntansi pendapatan pada PT XYZ dengan acuan utama berdasarkan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK);
2. Mengevaluasi perlakuan pengukuran akuntansi pendapatan pada PT XYZ dengan acuan utama berdasarkan PSAK;
3. Mengevaluasi perlakuan penyajian dan pengungkapan akuntansi pendapatan pada PT XYZ dengan acuan utama berdasarkan PSAK; dan
4. Menambah pengetahuan dan pemahaman yang lebih baik, khususnya penerapan PSAK dalam akuntansi pendapatan.

1.4 Ruang Lingkup Penulisan

Dalam penyusunan karya tulis akhir ini, fokus pembahasan permasalahan adalah pada tinjauan atas kepatuhan perusahaan terhadap penerapan PSAK 23 tentang akuntansi pendapatan yang meliputi pengakuan, pengukuran, penyajian, dan pengungkapan pendapatan dalam laporan keuangan PT XYZ yang berada di Jakarta. Lingkup pembahasan adalah laporan keuangan tahun 2020 sesuai dengan persetujuan dari objek penelitian.

1.5 Manfaat Penulisan

1) Bagi Penulis

Penulisan ini diharapkan menjadi ruang belajar yang sarat nilai positif dan sangat membantu dalam meningkatkan kapasitas serta pengalaman peneliti berkaitan dengan kondisi sosial yang ada dalam masyarakat terutama berkaitan langsung dengan bidang akuntansi serta dapat menerapkan ilmu akuntansi yang didapatkan selama di dunia Pendidikan kepada masyarakat.

2) Bagi PT XYZ

Penulisan ini diharapkan akan memberikan informasi yang berguna kepada PT XYZ tentang pengakuan, pengukuran, penyajian, dan pengungkapan pendapatan dalam laporan keuangan yang sesuai dengan PSAK 23 sebagai bentuk akuntabilitas pengelolaan dana dan sebagai sarana informasi untuk melakukan evaluasi mengenai penerapan akuntansi yang baik bagi usahanya.

1.6 Sistematika Penulisan

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini memuat uraian mengenai latar belakang, rumusan masalah, tujuan, ruang lingkup pembahasan, manfaat penulisan, dan sistematika penulisan dari karya tulis.

BAB II LANDASAN TEORI

Pada bab ini penulis menjelaskan mengenai teori-teori yang menjadi landasan dalam permasalahan yang dibahas pada karya tulis ini dan sebagai acuan dalam pembahasan terkait dengan pendapatan.

BAB III METODE DAN PEMBAHASAN

Pada bab ini penulis akan menjelaskan tentang metode pengumpulan data, gambaran umum dari objek penulisan karya tulis, yaitu PT XYZ yang meliputi sejarah singkat, struktur organisasi, serta proses bisnis perusahaan. Bab ini juga akan menjelaskan mengenai apakah penerapan dalam pencatatan PT XYZ telah sesuai dengan pedoman yang berlaku.

BAB IV SIMPULAN

Pada bab ini penulis akan menarik simpulan dari pembahasan terkait landasan teori dan fakta yang telah dijelaskan untuk menjawab tujuan penulisan KTTA ini.